

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Untuk merumuskan peran akuntan Indonesia, tentunya harus dipahami secara lebih spesifik, apa saja bentuk tantangan dan permasalahan yang dihadapi Indonesia dewasa ini, serta kaitannya dengan kondisi global yang melingkupinya. Pemahaman ini penting, karena peran akuntan Indonesia yang hendak dirumuskan tersebut bukanlah sesuatu yang dibuat-buat, melainkan sesuatu yang diharapkan dan mampu diaktualisasikan, guna menjawab tantangan dan permasalahan secara proporsional. Permasalahan yang dibahas pada makalah ini akan lebih terfokus pada isu ekonomi, tanpa memperhatikan bahwa krisis yang menimpa Indonesia saat ini juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Peran akuntan Indonesia di sini akan lebih ditekankan pada bidang ekonomi, yang memang relevan dengan kompetensinya.

Upaya membahas peran akuntan Indonesia saat ini tidak bisa dilepaskan dari konteks situasi dan kondisi yang dihadapi negeri ini, serta kondisi global yang melingkupinya. Kondisi perekonomian Indonesia sejak krisis moneter sampai saat ini masih belum stabil dan belum menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan. Menurut Media Akuntansi (2000) dalam Indrayani (2001:137), kondisi perekonomian tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang bangkrut, buruknya kinerja perbankan nasional, banyaknya kredit macet, rendahnya daya saing produk-produk Indonesia di luar negeri.

Memburuknya keadaan ekonomi Indonesia akhir-akhir ini disebabkan oleh kenyataan bahwa selama ini Indonesia tidak menerapkan *good corporate governance* dalam seluruh aspek pengelolaannya.

Good corporate governance (GCG) merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk mendorong kinerja perusahaan serta memberikan nilai ekonomis bagi pemegang saham. Menurut hasil survei Pricewaterhouse Coopers tahun 1999 terhadap investor-investor internasional di Asia, menunjukkan bahwa Indonesia dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam bidang standar-standar akuntansi, pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan.

Di Indonesia, kepemilikan perusahaan terkonsentrasi dengan basis hubungan keluarga sehingga penerapan *good corporate governance* tidak dapat terealisasi seperti yang diharapkan. Agar *good corporate governance* dapat tercipta dengan baik, maka harus ada keterlibatan dan kesungguhan dari pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem *good corporate governance* akan memberikan manfaat bagi perusahaan tanpa mengabaikan sistem pengendalian intern, karena dapat membantu terciptanya akuntabilitas dan transparansi. Peran akuntan perusahaan dalam hal ini adalah agar dapat menyusun, menyempurnakan dan menerapkan sistem pengendalian intern serta mengolah data dan menyusunnya menjadi laporan yang informatif, akurat dan dapat dipercaya bagi para *stakeholder* dalam mengambil keputusan.

1.2. Pokok Bahasan

Dengan kondisi gejolak dan perkembangan perekonomian tersebut serta perubahan lingkungan yang sangat cepat terutama dalam lingkungan dunia usaha semakin menuntut pentingnya penerapan *good corporate governance* di Indonesia. Oleh karena itu, pokok bahasan dalam makalah ini adalah peran akuntan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sistem *good corporate governance* di perusahaan Indonesia.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui peran yang dapat diberikan oleh para akuntan dalam pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan Indonesia.